



## **INFRASTRUKTUR PERDESAAN DI DESA TAMANSARI**

**Muhammad Amrullah**

Teknik Sipil, Fakultas Sains Teknologi Terapan  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui infrastruktur perdesaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat dusun Medas Desa Taman Sari, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan observasi dan survey. Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini kegiatan ini adalah 1) mengamati, menganalisis dan menemukan potensi dan tantangan yang ada di masyarakat desa Tamansari; 2) kami dapat belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakat secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berkaitan dengan pengembangan disiplin ilmu yang kami tekuni, 3) Melakukan sosialisai pada masyarakat untuk penyesuaian dengan tuntutan pemberdayaan, pembangunan dan kebutuhan masyarakat desa Tamansari

### **Kata Kunci**

*Infrastruktur, Taman Sari*

### **Pendahuluan**

Pada KKN-T ini, salah satu daerah yang menjadi tujuannya adalah Desa Taman Sari, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Desa Taman Sari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Nama desa diberikan oleh para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan ahli sejarah yang ada di Desa Gunungsari pada saat itu adalah “TAMAN SARI” yang berasal dari peninggalan anak agung yang terletak di Dusun Gunungsari adalah sebuah Taman yang dulunya sangat terkenal bukan hanya dilingkungan Lombok Barat bahkan sampai daerah Bali, hal tersebut menginspirasi para tokoh yang ada untuk mengambil peninggalan sejarah tersebut sebagai nama desa yang bertujuan untuk mengabadikan sejarah kebesaran desa pada masa lampau.

Desa Taman Sari merupakan salah satu desa yang dimekarkan dari Desa Gunungsari pada tanggal 29 Januari 1997. Setelah berjalan selama satu tahun pemerintah Desa Taman Sari, karena kemampuan menggali potensi desa dan masyarakat yang ada, maka pada tanggal 28 Nopember 1998 Desa Taman Sari diberikan status sebagai desa yang difinitif.

Desa Taman Sari terbagi menjadi 14 dusun yaitu: 1) Dusun Gunugsari, 2) Dusun Medas Bedugul, 3) Dusun Medas Bentaur, 4) Dusun Medas Barat Kokok, 5) Dusun Montong Sager, 6) Dusun Limbungan Utara, 7) Dusun Lendang Bajur, 8) Dusun Dasan Bara, 9) Dusun Limbungan Selatan, 10) Dusun Medas Baru, 11) Dusun Medas Pintu Air, 12) Dusun Perempung, 13) Dusun Medas Bawak Bagek, 14) Dusun Medas Munawarah.

Permasalahan pada dasarnya adalah sesuatu hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi jika permasalahan tersebut tidak segera diselesaikan maka akan menimbulkan atau menjadi masalah yang baru. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka permasalahan yang ada yaitu:

1. Bangunan Gedung yang padat dan tidak teratur



2. Jalan Lingkungan yang tidak melayani seluruh lingkungan perumahan dan permukiman
3. Pengelolaan Lingkungan yang mana Prasarana dan sistem pengelolaan persampahan tidak sesuai persyaratan teknis.

Kriteria yang dinilai dari desa Tamansari sendiri sesuai dengan tata cara pelaksanaan Survey. Dalam hasil penilaian inilah nanti diharapkan pemerintah desa dan semua masyarakat yang ada di desa Tamansari bisa mengatasi dan menyelesaikan beberapa kekurangan dalam permasalahan kekumuhan yang terjadi di desa. Misalnya dalam aspek kriteria drainase lingkungan yang belum tersedia sehingga diantisipasi untuk terjadinya banjir, maka tentu dalam hal ini pemerintah desa dan masyarakat setempat harus sama-sama bisa menyelesaikan permasalahan ketersediaan drainase tersebut. Dalam menyimpulkan kekumuhan suatu kawasan tentu ada beberapa kriteria penilaian yang dilakukan. Antara lain :

- a. Bangunan Gedung: Beberapa penilaian antara lain :
  - Ketidakteraturan bangunan.
  - Tingkat kepadatan tinggi.
  - Kualitas bangunan yang tidak memenuhi syarat.
- b. Jalan lingkungan: Beberapa penilaian antara lain :
  - Jaringan jalan lingkungan tidak melayani seluruh lingkungan perumahan dan perkim.
  - Kualitas jaringan jalan lingkungan buruk.
- c. Drainase lingkungan: Beberapa penilaian antara lain :
  - Drainase tidak tersedia.
  - Drainase tidak mampu mengalirkan limpasan air hujan.
  - Drainase kualitas buruk.
- d. Pengelolaan persampahan: Adapun penilaiannya adalah:
  - Prasarana dan sistem pengelolaan persampahan tidak sesuai persyaratan teknis.
- e. Pengelolaan air limbah: Adapun penilaiannya adalah:
  - Prasarana dan sistem air limbah tidak sesuai persyaratan teknis
- f. Sistem penyediaan air minum: Beberapa penilaiannya antara lain :
  - Akses air minum tidak tersedia.
  - Kebutuhan individu tidak terpenuhi.
- g. Proteksi kebakaran: Adapun penilaiannya adalah :
  - Sarana proteksi kebakaran tidak tersedia.

### **Metode Pengabdian**

Adapun tahap pelaksanaan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Melakukan observasi bagaimana keadaan ditengah masyarakat Medas Bedugul dan menganalisis apa penyebab permasalahan yang di hadapi masyarakat Medas Bedugul.

#### 2. Survey

survei merupakan tahapan pengumpulan dan konsolidasi data dan informasi untuk memahami

- kondisi permukiman kumuh berikut sebaran lokasi, konstelasinya terhadap ruang kabupaten/kota.
- mengidentifikasi tipologi permukiman kumuh serta.



- potensi dan permasalahan yang terkait dengan karakteristik sosial, ekonomi, budaya, fisik, dan kelembagaan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari pelaksanaan program pengabdian ini yakni kami mampu untuk 1) mengamati, menganalisis dan menemukan potensi dan tantangan yang ada di masyarakat desa Tamansari; 2) kami dapat belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah masyarakat secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berkaitan dengan pengembangan disiplin ilmu yang kami tekuni, 3) Melakukan sosialisasi pada masyarakat untuk penyesuaian dengan tuntutan pemberdayaan, pembangunan dan kebutuhan masyarakat desa Tamansari, 4) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNDIKMA dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat. Akan tetapi, dalam hal inilah batas kemampuan yang dimiliki penulis selaku mahasiswa KKN Tematik 2021 menjalankan program kerja lapangan guna ikut membantu dalam mengatasi permasalahan.

### **Kesimpulan**

Dalam program kerja KKN yang dilaksanakan di desa Tamansari juga adalah sebuah bentuk aplikasi berdasarkan pilihan jurusan masing-masing mahasiswa. Model kolaborasi dalam satu jurusan bisa dijadikan sebagai bahan belajar untuk bekerjasama dalam tim sehingga apa yang dilaksanakan bisa dicapai dengan baik dan program kerja yang dilaksanakan di desa Tamansari dengan tema Infrastruktur perdesaan bisa dilaksanakan dengan lancar dan baik.

### **Saran**

Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan civitas akademik maupun masyarakat agar dapat menumbuhkan kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak.



**Daftar Pustaka**

Ismail, A. (2021). Upaya Peningkatan Kesehatan dan Kebugaran Jasmani dimasa Pandemi Covid-19 di Desa Timbuseng Kabupaten Takalar. *MEGA PENA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 42-52.

LPPM. (2020). *Power Point Pembekalan KKN*. Mataram: LPPM UNDIKMA.